

Meningkat, Perkembangan Reog di Gunungkidul

WONOSARI (KR) - Potensi kesenian reog di Gunungkidul cukup besar. Hampir semua kapanewon, bahkan kalurahan dan dusun memiliki kesenian yang kini masih berkembang di masyarakat. Bahkan untuk mendukung pengembangan, Dinas Kebudayaan (Disbud) Gunungkidul terus melakukan pembinaan. Termasuk memberikan ruang fasilitas untuk penampilan grup kesenian reog di Ajang Pentas Seni Taman Budaya Gunungkidul (TBG).

"Sejumlah grup ikut tampil dalam pelaksanaan pentas seni TBG. Potensi reog di Gunungkidul cukup besar. Bahkan semakin meningkat," kata Kepala Disbud Gunungkidul Agus Mantara MM, Jumat (5/8). Sejumlah grup seni reog



Penampilan kesenian reog.

yang ikut tampil di Pentas TBG meliputi Reog Panji Kusumo Kapanewon Playen, Reog Ngelosari dari Kapanewon Paliyan, Reog Kudho Budoyo Kapanewon Ngawen, dan Srandul Sri Kuncoro Giri Karto asal Kapanewon Panggang.

Diungkapkan, Gunungkidul potensi kesenian budaya, adat dan tradisi masih berkembang cukup bagus. Selain pembinaan pada

kesenian reog, juga termasuk karawitan, jathilan, ketoprak, permainan anak dan kegiatan kebudayaan lainnya.

"Harapannya melalui pembinaan di masyarakat, potensi kesenian budaya, adat tradisi akan terus dilestarikan. Serta menjadi salah satu penopang di Gunungkidul ini menjadi kalurahan budaya," jelasnya. (Ded)

TURUN, KASUS DBD

Ditemukan 3 Penderita Meninggal

WONOSARI (KR) - Kasus penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Gunungkidul menurun dibanding dengan tahun 2021 lalu. Dinas Kesehatan (Dinkes) Gunungkidul mencatat angka kasus DBD berangsur menurun hingga tercatat pada bulan Juli 2022 ini. Sekretaris Dinkes Gunungkidul, Sri Agus Wahyono menyatakan bahwa selama bulan Juli lalu tercatat ada 18 kasus DBD dan dari jumlah tersebut angkanya cenderung menurun dibanding bulan sebelumnya. Pada bulan Juni lalu jumlah kasus ada 33 dengan rincian 18 kasus menimpa laki-laki dan 15 perempuan.

"Untuk penderita DBD meninggal dunia karena DBD selama Januari-Juli 2022 ini ada 3 orang, terdiri dari 1 kasus di bulan Februari dan 2 kasus pada bulan Maret 2022," katanya, lkmari.

Ditambahkan Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Gunungkidul dr Dewi Irawaty M Kes selama Januari-Juli 2022 ini, terdapat 355 kasus DBD yang dilaporkan di Gunungkidul. Kasus tertinggi terjadi pada bulan Januari mencapai 139 penderita, kemudian berangsur menurun pada bulan-bulan berikutnya. Namun

dalam akumulasi kasus jika dibandingkan pada 2021 lalu jumlah kasus DBD pada semester pertama 2022 ini terbilang lebih tinggi dibanding sebelumnya. Pada tahun 2021 lalu jumlah total terdapat 189 kasus DBD. Untuk penanganan DBD tetap berpegang pada prinsip 3M Plus. "Prinsip ini meliputi aktivitas mengubur, menguras, menutup, hingga penggunaan bubuk Abate," imbuhnya.

Diakuinya bahwa hingga saat ini masih ada sebagian masyarakat yang cenderung abai dengan prinsip tersebut, akibatnya upaya mencegah terjadinya penyakit DBD masih saja terjadi. Karena itu pihaknya akan terus gencar melakukan sosialisasi ke masyarakat. Termasuk menjaga kebersihan lingkungan, untuk mencegah terbenutnya sarang nyamuk yang berpotensi menimbulkan terjadinya serangan penyakit DBD di kalangan masyarakat. Dalam setiap kesempatan pihaknya sudah melakukan sosialisasi kepada masyarakat pentingnya menerapkan Pola Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS). "Kami berharap pada semester kedua tahun ini DBD dapat dicegah, setidaknya jumlah kasus bisa ditekan," terangnya. (Bmp)

Baznas Salurkan Bantuan RTLH

GIRIMULYO (KR) - Bantuan bedah Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) diharapkan menjadi salah satu upaya mengurangi jumlah RTLH di Kabupaten Kulonprogo. Sehingga semakin banyak rumah yang layak huni dan memenuhi kaidah kesehatan.

"Bantuan bedah rumah bagi warga kurang mampu merupakan upaya pemkab dan Basnaz agar di Kulonprogo ke depan semakin banyak rumah yang layak huni. Tahap demi tahap kita lakukan, satu demi satu kita bedah termasuk yang kita lakukan saat ini," kata Pj Bupati Kulonprogo Drs Tri Saktiyana saat menghadiri penyerahan bantuan bedah RTLH dan Atap Lantai Dinding (Aladin) di Kalurahan Purwosari dan Jatimulyo Kapanewon Girimulyo, Kamis (4/8).

Dengan rumah yang layak huni dan sehat tentu akan memberikan kenyamanan bagi penghuninya.



Pj Bupati Tri Saktiyana (tiga kiri) menyerahkan bantuan bedah rumah bagi warga kurang mampu.

"Kami mengapresiasi peran serta dan gotong royong swadaya masyarakat dalam kesuksesan program bantuan bedah rumah tidak layak huni," jelasnya.

Bantuan bedah RTLH dan Aladin di dua kalurahan tersebut diserahkan kepada enam penerima bantuan yakni Purwanto, Habib Musthofa dari Kalurahan Purwosari.

Tri Ngudiyono, Suwarno dan Sumarni dari Kalurahan Jatimulyo masing-masing menerima bantu-

an RTLH Rp 20 juta. Sedangkan satu warga, Suparman dari Kalurahan Purwosari menerima bantuan Aladin Rp. 7,5 juta.

Lurah Purwosari Sri Murtini menyampaikan terima kasih atas bantuan bedah rumah di wilayahnya. Bantuan tersebut sangat berarti bagi para penerima karena kondisi rumah mereka sangat tidak layak ditambah kondisi ekonomi pemilik rumah tidak mampu. (Rul/Wid)

PASAR TANI KAMPUNG HOLTIKULTURA

Dibantu Bibit Bawang Merah 10 Ton

WONOSARI (KR) - Ketua Umum Tim Penggerak PKK Gunungkidul Hj Diah Sunaryanta meresmikan pasar tani yang diselenggarakan Gabungan Kelompok Tani (Gakpotan) Amrih Ngremboko yang berada di kawasan Kampung Holtikultura, Karangrejek. Acara diawali dengan panen bawang merah dan peresmian bangsal setelah panen di Padukuhan Karangari.

Hadir dalam acara ini Kepala Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Rismiyadi SP MSi, Gading Andrian dari Dinas Pertanian DIY, Forum Komunikasi pimpinan kapanewon (Forkompimka), Lurah Karangrejek Supramono dan sejumlah tamu undangan lainnya.

"Bangsal setelah panen untuk menampung produksi petani dan pasar tani merupakan tempat penjualan kepada masyarakat," kata Kepala DPP Gunungkidul Rismiyadi SP MSi, Kamis (4/8).

Dalam pengembangan bawang merah Gapoktan Amrih Ngremboko mendapatkan bantuan Kementerian Pertanian lewat Direktorat Jendral Holtikultura Untuk bib-

it bawang merah dari dana Anggaran Pebdapatan Belanja Negara (ABPN) Tahun 2022 sebanyak 10 ton. Bibit ditanam di areal seluas 10 hektare dan dirawat oleh 3 kelompok tani yang terdiri dari Kelompok Tani Guyub Blimbing, Kelompok Tani Sumber Mulyo Blimbing, Kelompok Tani Handayani II Karangduwet. Penanamannya tergolong unik yakni tumpang gilir, bawang merah ditanam terlebih dahulu, setelah 25 hari diberi biji cabai kemudian 30 hari diberi kacang tanah.

Produksi bawang merah akan ditampung pada bangsal pasca panen dan dijual lewat pasar Tani. Pasar Tani ini akan memfasilitas pertemuan antara petani dan konsumen. Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Gunungkidul Rismiyadi SP Msi berharap fluktuasi harga bawang merah yang tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi peluang yang bagus bagi petani Karangrejek yang banyak menanam bawang merah, Harapannya panen bawang merah ini akan banyak (Ewi)

DPRD MINTA PEMKAB SEGERA SOSIALISASIKAN

14 Perda Resmi Dicabut

PENGASIH (KR) - Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) Tentang Pencabutan Empat Belas Peraturan Daerah Kabupaten Kulonprogo akhirnya ditandatangani bersama antara Pemkab dan DPRD dalam rapat paripurna keputusan bersama, Jumat siang (5/8), di Ruang Kresna Gedung DPRD setempat. Dengan demikian 14 Perda tersebut tidak berlaku lagi.

Semula yang akan dicabut 13 Perda, namun dalam pembahasan selanjutnya ditambah 1 Perda yang sudah tidak dapat dilaksanakan serta tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi, yakni Perda Nomor 4 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Pertambangan Mineral dan Batubara. Sehingga menjadi 14 Perda yang dicabut.

Dalam pendapat akhir Panitia Khusus (Pansus) Raperda Tentang Pencabutan Empat Belas Peraturan

Daerah Kabupaten Kulonprogo yang dibacakan Juru Bicara Pansus Raden Sunarwan SE menyatakan pendapat akhir Pansus ini didukung dan dikuatkan semua (enam) fraksi yang ada di DPRD Kabupaten Kulonprogo.

Dikatakan Sunarwan, Pansus memberikan saran dan rekomendasi antara lain setelah raperda ini ditetapkan dan mendapatkan nomor register maka pemkab agar segera mengadakan sosialisasi kepada masyarakat.



Juru Bicara Pansus Sunarwan menyampaikan pendapat akhir pansus.

"Terhadap perda-perda yang dicabut, yang selanjutnya secara substansi cukup diatur dengan Peraturan Bupati (Perbup), maka pemkab segera berkoordinasi dengan komisi yang membidangi hal tersebut, sehingga DPRD dapat melaksanakan tugas dan fungsinya, salah satunya pengawasan pelaksanaan peraturan,"

ucap Sunarwan. Sunarwan juga menyatakan adanya perda yang sudah tidak sesuai dengan peraturan yang lebih tinggi, bertentangan dengan kepentingan umum dan kesulitannya, kedepannya pemkab agar segera melakukan inventarisasi, sehingga tidak lagi lalai untuk mengajukan pencabutan atau perubahan perda. (Wid)

DIHANTUI ANCAMAN GEMPA DAN TSUNAMI

3 Kapal Nelayan Hasilkan 45 Ton Ikan

WONOSARI (KR) - Meskipun dihantui ancaman akan terjadinya gempa bumi di pantai selatan Jawa, termasuk perairan Gunungkidul, tidak menyurutkan semangat nelayan Pantai Sadeng, Kapanewon Girisubo untuk mencari ikan. Tiga kapal besar 30 GT ke atas yang baru saja mendarat berhasil membawa ikan seberat 45 ton atau rata-rata masing-masing kapal dapat menangkap 15 ton. Kebanyakan hasil tangkapan ikan tuna, layang dan cakalang. Masih ada dua kapal lagi yang di laut, jadinya akan segera mendarat menyusul yang lain. "Peringatan ancaman gempa besar tetap diwaspadai, tetapi nelayan tetap



Nelayan Sadeng turunkan ikan dari keranjang kapal.

semangat untuk mencari ikan," kata Sarino SP MM Kepala Seksi Tata Kelola dan Pelayanan Usaha

UPTD PPP Dinas Kelautan dan Perikanan DIY, Jumat (5/8). Masyarakat nelayan sa-

ngat memperhatikan peringatan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tentang ancaman gempa besar pantai selatan dan potensi untuk menimbulkan tsunami. Namun dengan kewaspadaan yang tinggi nelayan tetap mencari ikan ke tengah laut. Hasil tangkapannya cukup bagus, 15 kapal besar yang mencari ikan rata-rata mendapatkan hasil minimal 15 ton. Artinya selain kapal-kapal kecil, untuk kapal besar saja sekali turun ke laut hasilnya sekitar 225 ton. Adapun harga ikan tuna Rp. 20 ribu, ikan layang Rp. 16 ribu dan ikan cakalangan juga Rp. 16 ribu. (Ewi)

KPU-BAWASLU KULONPROGO BANGUN SINERGI

Wujudkan Zero Pelanggaran Pemilu 2024

WATES (KR) - KPU dan Bawaslu Kabupaten Kulonprogo berkomitmen untuk melakukan tugas dan fungsi sesuai kewenangan masing-masing, selalu saling bersinergi sehingga tahapan verifikasi partai politik (parpol) berjalan lancar tanpa pelanggaran.

Disepakati beberapa hal, diantaranya adalah penegekan untuk berperilaku semua parpol calon peserta pemilu dengan sama dan adil. Memberikan prioritas pada sisi pencegahan serta membuka akses pengawasan sesuai dengan aturan perundang-undangan.

Hal itu merupakan komitmen yang terepak dalam rapat koordinasi terkait kegiatan verifikasi parpol

KPU dengan Bawaslu Kabupaten Kulonprogo di Rumah Pintar Pemilu KPU setempat, Jumat (5/8). Hadir Anggota Bawaslu Kulonprogo Panggih Widodo dan Wagiman, sedangkan dari KPU Ketua dan Anggota KPU beserta jajaran sekretariat.

Disampaikan Tri Mulat-sih Ketua Divisi Teknis Penyelenggaraan KPU Kabupaten Kulonprogo, update pelaksanaan pendaftaran parpol diantaranya adalah pemilik akun Sipol sampai 4 agustus sejumlah 41 parpol nasional dan 8 parpol Aceh. Sedangkan untuk parpol yang sudah melakukan pendaftaran sejumlah 11 parpol, antara lain 8 parpol diterima dan 3



KPU-Bawaslu Kulonprogo berkomitmen sukseskan Pemilu 2024.

parpol harus melakukan perbaikan data dan dokumen pendaftaran.

"Untuk memfasilitasi parpol yang mengalami kesulitan selama masa proses pendaftaran hingga penetapan parpol, kami membuka helpdesk kon-

sultasi setiap hari mulai pukul 8.00 hingga pukul 17.00. Konsultasi juga dapat dilakukan melalui email, pesan online, pertemuan online ataupun melalui tatap muka," kata Tri Mulat-sih. (Wid)

MOMENTUM PERINGATAN HARI KEMERDEKAAN RI

Perajin Banjir Pesanan Batik Nuansa Kemerdekaan

MOMENTUM peringatan hari kemerdekaan Republik Indonesia (RI) selalu membawa berkah bagi para perajin batik di Kabupaten Kulonprogo, khususnya di wilayah Ka-panewon Lendah. Menjelang perayaan HUT ke-77 Kemerdekaan RI, mereka banyak mendapatkan pesanan batik bertemakan khas Indonesia seperti gambar burung Garuda maupun motif jajar-jajar kepulauan Nusantara.

"Menjelang 17-an, pesanan batik lumayan banyak terutama yang berwarna merah putih. Ada juga yang request gambar peta Indonesia dan garuda, pokoknya yang berkaitan dengan kemerdekaan," kata perajin Batik Banyu Sabrang, Hanang Mintarta di rumahnya Kalurahan Ngentakrejo, Lendah,



Hanang Mintarta menunjukkan kain batik motif jajar-jajar kepulauan Indonesia.

Jumat (5/8).

Menurutnya, batik bertema Indonesia yang khusus dibuat bertepatan dengan momentum bersejarah hari kemerdekaan menjadi buruan masyarakat. Dengan memanfaatkan momentum tersebut, maka perajin Batik Banyu Sabrang fokus memproduksi batik khusus dengan tema

kemerdekaan.

Dalam proses pembuatan batik bertema semangat nasionalisme sebenarnya tidak berbeda dengan pembuatan batik motif lainnya. Perajin dibutuhkan lebih teliti, terutama saat membuat motif Garuda Pancasila karena detailnya cukup rumit.

"Membuat batik dengan ikon garuda sebenarnya

sama dengan membuat batik motif lainnya, kita hanya menyisipkan ikon merdekanya saja, Garuda. Jadi teknik pembuatannya sama, sederhana, simpel, abstrak dan kontemporer," ujar Hanang.

Disinggung tentang pemasaran produk Batik Banyu Sabrang, Hanang mengungkapkan batiknya sudah tersebar di pasar nasional. Bahkan telah diekspor ke berbagai negara. "Pemasaran kita sudah ke seluruh Indonesia, kalau ekspor ke Dubai, Australia dan Malaysia," tuturnya.

Terkait harga produk batik di sini dibanderol dengan kisaran Rp 100.000 hingga Rp 750.000. Paling murah adalah batik yang masih berbentuk kain. Sedangkan yang termahal busana batik Garuda. (Asrul Sani)